

## INTISARI

*Escherichia coli* yang bersifat pathogen perlu diobati dengan antibiotik, namun saat ini banyak resistensi antibiotik sehingga diperlukan terapi alternatif. Kulit pisang Mas (*Musa acuminata* AA) memiliki kandungan antimikroba seperti flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kulit pisang Mas terhadap pertumbuhan *Escherichia coli*.

Metode yang dilakukan *post test only control group design*. Sampel bakteri *Escherichia coli* standart 0,5 Mc. Farland yang dibagi enam kelompok berupa kontrol positif (Amoxicillin), kelompok kontrol negatif (aquades) dan kelompok ekstrak kulit pisang Mas (dosis 40µl, 60µl, 80µl, dan 100µl) secara *in vitro* dalam media *Nutrien Agar* kemudiam diukur diameter zona hambat bakteri. Data diuji dengan uji *Kruskal Wallis* dilanjutkan uji *Mann whitney*.

Rerata hasil pengukuran diameter zona hambat yaitu K(+) 20,5mm; K(-) –; K1 –; K2 8mm; K3 10,12mm; K4 10,87mm. Hasil penelitian diuji normalitas dan homogenitas menunjukkan nilai  $p < 0,05$ . Uji nonparametrik *Kruskal Wallis* nilai  $p = 0,004$ . Hasil uji *Mann whitney* terdapat perbedaan bermakna antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok perlakuan dosis 60µl, 80µl, dan 100µl ( $p < 0,05$ ) dan hasil tidak ada perbedaan bermakna pada kelompok kontrol negatif dengan dosis 40µl ( $p > 0,05$ ).

Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pemberian ekstrak kulit pisang Mas (*Musa acuminata* AA) terhadap pertumbuhan *Escherichia coli*.

**Kata kunci :** Ekstrak kulit pisang Mas (*Musa acuminata* AA), *Escherichia coli*, antibakteri, diameter zona hambat.